

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya, konstruksi sebuah identitas suporter Persija Jakarta. Cara membentuk diri suporter Terror Crew Dengan mempertahankan prinsip stand your ground atau berdiri dengan 90 menit yaitu mempertahankan kan membela harga diri Persija, melakukan awayday ketika Persija Jakarta melakukan tandang ke kandang lawan, turut memberikan dukungan dengan bernyanyi dan berteriak Bersama saat dalam stadion dengan ciri khas mereka yaitu dengan nyanyian berbahasa Inggris, memberikan kritik terhadap tim dan manajemen ketika terpuruk, melakukan corteo saat menuju Stadion Kemudian semua informan selalu berusaha menunjukkan identitas mereka sebagai anggota Terror Crew atau bisa disebut TC bukan sekedar fans biasa tapi sekaligus merangkap kritikus terhadap manajemen dan klub, dan mereka menunjukkan identitas mereka dengan pakaian Casuals dan membakar flare di akhir pertandingan, tidak memakai atribut ketika menonton sebuah pertandingan Persija Jakarta. agar masyarakat dapat memahami keberadaan mereka serta memperlihatkan identitas mereka sebagai anggota Terror Crew. Sebuah perubahan identitas seorang anggota yang awal mulanya hanya mendukung saja berubah ketika mereka sudah menjadi bagian komunitas Terror Crew ini.

Mereka menjalankan dalam bentuk identitas seorang suporter yaitu Personal Layer, merupakan tingkat awal para informan membentuk sebuah culture casual itu sendiri. Semua informan memiliki jawaban yang sama yaitu suka membaca buku tentang sepakbola dan suka style casual yang di adopsi kedalam komunitas Terror Crew itu sendiri. Kedua Enactment Layer bahwa terror crew memperlihatkan sebuah identitas mereka melalui fashion yang ia gunakan serta

banner dan chants mereka yang berbahasa inggris itu sendiri. Tahab ke tiga Relational Layer, Terror Crew bukanlah sekedar kelompok atau perkumpulan para penggemar Persija saja, melainkan Terror Crew sudah menjadi keluarga mereka saling jaga antara satu sama lainnya, tempat berbagi ilmu tentang casuals tempat sharing tentang, music, sepakbola dan budaya casuals dll. Tahab yang terakhir Communal Infotman telah menjawab semua pertanyaan yang di berikan terdapat bahwa terror crew sendiri bukan hanya sebagai komunitas belaka saja melainkan sebuah keluarga atau rumah kedua bagi mereka yang terus memberi kabar dan melakukan sebuah acara-acara demi memper erat sesama dan supaya lebih kompak kedepan nya mendukung tim Persija Jakarta itu sendiri dan lebih kearah positif sebagai kumpulan suporter.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, berikut rekomendasi yang dapat diberikan untuk dunia akademis:

1. Penelitian mengenai pembentukan dan pemaknaan Identitas merupakan faktor – faktor yang membentuk identitas Casuals terdiri dari empat tingkatan. Personal Layer, adalah keadaan seseorang dengan identitas sesungguhnya, dalam penelitian ini yang dikatakan seseorang dalam tingkatan Personal Layer adalah seorang suporter yang hanya melihat dan mendukung sepak bola tanpa ada ideologi ataupun nilai – nilai yang mengikat. Enactment layer, adalah saat dimana seseorang mulai mengenal budaya yang lain, kaitannya dalam penelitian ini seseorang suporter yang hanya datang ke stadion mendukung tim, namun sudah mulai mengetahui dan mengenal ideologi suporter yang dalam hal ini adalah Casuals.
2. Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya bahwa proses pembentukan identitas kultur dipengaruhi oleh beberapa institusi sosial seperti keluarga, kelompok etnis, dan media.

3. Penelitian mengenai identitas fans juga memungkinkan untuk melihat interaksi mereka di dunia maya. Kelompok fans biasanya sudah memiliki web atau akun di situs jejaring sosial dan sejenisnya. Menarik untuk dilihat bagaimana interaksi mereka di dunia maya yang mungkin bisa memengaruhi identitas sebagai fans.



3. Penelitian mengenai identitas fans juga memungkinkan untuk melihat interaksi mereka di dunia maya. Kelompok fans biasanya sudah memiliki web atau akun di situs jejaring sosial dan sejenisnya. Menarik untuk dilihat bagaimana interaksi mereka di dunia maya yang mungkin bisa memengaruhi identitas sebagai fans.

